

## BAB III KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

PBI dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan sikap berfikir kritis siswa, secara umum siswa merasa senang dan mempunyai minat yang besar mengikuti pembelajaran dengan model pemecahan masalah. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran pemecahan masalah lebih baik dari hasil belajar dengan model pengajaran yang bersifat konvensional, karena PBI mengorientasikan siswa pada masalah nyata sehingga dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah. Dengan PBI ini guru tidak lagi berperan sebagai pemberi materi/informasi melainkan sebagai motivator dan fasilitator.

Kelebihan model Problem Based Instruction ini adalah guru tidak lagi berperan sebagai pemberi materi melainkan sebagai motivator dan fasilitator dimana PBI dapat mengarahkan siswa dalam berbagai tugas dengan anggotanya dan melatih siswa dalam melakukan penyelidikan.

Adapun kelemahannya adalah dalam mempersiapkan alat atau sarana yang diperlukan dalam PBI. Dengan demikian, untuk menerapkan PBI tugas guru tidak menjadi ringan. Kendala lain yang dirasakan adalah siswa belum terbiasa dengan pembelajaran PBI sehingga memerlukan waktu yang lama dalam mengorganisasikan siswa untuk belajar, maka PBI memerlukan pengaturan waktu yang tepat.

## **B. Rekomendasi**

Dalam melakukan penerapan model pengajaran Berbasis Masalah (Problem Based Instruction) ini hendaknya:

1. Di awal waktu sebelum masuk proses pembelajaran Guru hendaknya dapat menyiapkan (mengemas) materi pelajaran semaksimal mungkin.
2. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dengan menggunakan model pengajaran berbasis masalah (PBI) adalah pengetahuan prasyarat yang dimiliki siswa, karena dalam model pembelajaran ini pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.
3. Guru bersama kepala sekolah harus dapat mempersiapkan alat-alat dan sumber-sumber belajar lainnya yang mendukung untuk terlaksananya proses pengajaran berdasarkan masalah (Problem Based Instruction) ini dengan baik agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dan siswa tidak merasa kesulitan untuk mencari sumber-sumber pembelajaran yang akan dilaluinya.
4. Seiring dengan pengorganisasian siswa, Guru hendaknya dapat memanag waktu dengan baik dan tepat.
5. Kegiatan pembelajaran dalam pemecahan masalah perlu ditunjang oleh alat-alat peraga, seperti: gambar, grafik, plastic transparan, dll. Hal ini untuk memudahkan dan membuat proses pembelajaran menjadi menarik.